

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penjelasan yang telah dipaparkan di atas mengenai Nilai-Nilai Etika Pada Peserta Didik di MI Syech Qurro Al-Alawi Karawang Perspektif Filsafat Etika Ibnu Miskawaih, maka peneliti akan mengemukakan beberapa hal yang dapat disimpulkan. Berangkat dari dua buah pertanyaan yang diuraikan dalam rumusan masalah terkait bagaimana cara tenaga pengajar dalam menanamkan etika pada peserta didik di MI Syech Qurro Al-Alawi, dan bagaimana kaitannya dengan konsep filsafat etika Ibnu Miskawaih.

Pertama, cara yang digunakan oleh tenaga pengajar dalam menanamkan etika, akhlak atau pendidikan karakter kepada siswa dan siswinya ialah melalui kegiatan pembiasaan yang dilakukan setiap harinya. Selain itu pihak yayasan juga menyelenggarakan kegiatan-kegiatan tahunan yang rutin dilaksanakan, juga melalui kegiatan ekstrakurikuler. Tidak hanya membentuk pendidikan karakter yang baik, MI Syech Qurro Al-Alawi juga mengharapkan siswa dan siswinya mampu bersaing di tingkat lanjut maupun menengah bertaraf nasional maupun internasional

Kedua Ibnu Miskawaih memandang bahwa etika dapat dikembalikan kedalam dua bagian, yang pertama ialah kepada tabiat atau fitrah dan yang kedua ialah dengan jalan usaha atau iktisab yang kemudian berubah menjadi kebiasaan, akhlak yang baik tentunya dapat tercipta melalui kebiasaan-kebiasaan yang baik. Ibnu Miskawaih juga membagi masalah pokok yang dibahas dalam konsep etika atau akhlaknya kedalam tiga bagian, yang pertama ialah *Al-Khair* atau kebaikan, kedua adalah *As-Sa'adah* atau kebahagiaan lalu yang ketiga ialah *Al-Fadilah* atau keutamaan. Didalam hal yang membahas mengenai keutamaan terbagi menjadi empat yakni pertama adalah *Al-Hikmah* atau kebijaksanaan lalu yang kedua adalah *As-Saja'ah* atau keberanian, selanjutnya *Al-Iffah* atau menjaga kesucian diri lalu yang terakhir *Al-'Adalah* atau keadilan.

B. Saran-saran

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini, namun melalui hal itulah saran-saran yang membangun akan disampaikan dibawah ini guna adanya hasil yang lebih baik pada penelitian berikutnya.

1. Kurangnya sumber data primer yang peneliti dapatkan membuat informasi mengenai objek penelitian ini dirasa kurang. Oleh

karena itu untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sumber data primer berupa banyaknya informan yang diwawancarai ataupun observasi lebih mendalam agar data yang didapatkan bisa lebih kuat.

2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan mampu memperbanyak sumber bacaan mengenai Ibnu Miskawaih, terutama mengenai kitab-kitab atau buku-buku karya Ibnu Miskawaih. Referensi lain yang berkaitan juga sangat disarankan untuk dimasukkan kedalam penelitian selanjutnya.

